

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan 99 responden bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Kartika Husada baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kompensasi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memperbaiki kembali mengenai kompensasi yang diberikan kepada para karyawan, maka Kinerja Karyawan terus meningkat dengan baik.
2. Variabel Disiplin Kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika karyawan Rumah Sakit Kartika Husada Setu memiliki Disiplin Kerja yang tinggi maka Kinerja Karyawan akan lebih meningkat dengan baik.
3. Variabel Kompensasi ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompensasi dan Disiplin Kerja ditingkatkan secara bersama – sama maka Kinerja Karyawan Rumah Sakit Kartika Husada Setu juga akan meningkat.

### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan kesimpulan yang didasarkan dari hasil penelitian, maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan tetapi berdasarkan tanggapan responden melalui kuesioner ternyata sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif dari tiga

indikator kompensasi yang terdiri dari: gaji, insentif, dan fasilitas kantor akan tetapi masih terdapat permasalahan didalam pemberian kompensasi mengenai pemberian gaji yang belum sesuai dan pemberian gaji yang telat. Oleh karena itu Rumah Sakit Kartika Husada Setu harus memperbaiki sistem pemberian kompensasi, dengan cara misalnya Rumah Sakit Kartika Husada Setu dapat memberikan gaji yang sesuai dengan gaji UMR (Upah Minimum Regional) secara adil serta Rumah Sakit Kartika Husada Setu juga harus memberikan gaji tepat pada waktunya yang sudah ditentukan atau disepakati kedua belah pihak agar mereka tetap memiliki semangat kerja yang tinggi sehingga kinerja karyawan pun akan meningkat.

2. Disiplin kerja yang dilakukan karyawan Rumah Sakit Kartika Husada Setu sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa karyawan yang kurang disiplin terhadap peraturan yang berlaku diperusahaan. Oleh karena itu akan lebih baik Rumah Sakit Kartika Husada Setu harus lebih memperhatikan disiplin kerja yang dilakukan karyawan sehingga dalam segala bentuk disipliner yang dilakukan oleh para karyawan tidak terjadi lagi misalkan karyawan harus mematuhi prosedur atau peraturan yang berlaku didalam Rumah Sakit Kartika Husada Setu dan menjalin hubungan yang baik antar sesama karyawan agar tercipta rasa aman dan nyaman serta untuk pimpinan harus selalu mengawasi pekerjaan yang dilakukan karyawan dan lebih memperhatikan lagi jam masuk kerja karyawan agar tidak ada karyawan yang terlambat apabila masih terdapat karyawan yang terlambat maka Rumah Sakit Kartika Husada Setu harus memberi sanksi hukuman yang sudah ditetapkan atau memberikan SP (surat peringatan) kepada karyawan sehingga jika semua sudah dilakukan maka kinerja karyawan pun akan meningkat.
3. Kinerja karyawan sangat penting bagi Rumah Sakit Kartika Husada Setu karena jika kinerja karyawan meningkat maka tujuan Rumah Sakit Kartika Husada Setu dapat tercapai, oleh karena itu Rumah Sakit Kartika Husada Setu harus melakukan usaha perbaikan secara terus menerus agar kinerja karyawan meningkat. Hal yang harus dilakukan Rumah Sakit Kartika Husada Setu untuk

menunjang peningkatan kinerja karyawan adalah dengan memperbaiki kebijakan – kebijakan yang ada dalam Rumah Sakit Kartika Husada Setu, pemberian kompensasi yang layak, penerapan disiplin kerja yang optimal dan juga menjalin kerjasama yang baik antar karyawan maupun dengan atasan karena semua faktor tersebut akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

